

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara merupakan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa untuk dapat memahami dan mencerna informasi-informasi yang ada. Keterampilan membaca yaitu keterampilan dalam memahami, dengan membaca dapat mengembangkan seluruh bagian-bagian berbahasa, seperti kosakata, ejaan struktur bahasa dan penulisan, dan aspek keterampilan menulis merupakan kegiatan mendokumentasikan sebuah informasi kedalam bentuk tulisan. Menulis dikatakan salah satu keterampilan produktif tersebut adalah keterampilan menulis yang menghasilkan suatu bentuk tulisan, sedangkan dikatakan bersifat ekspresif karena menulis dengan dapat mengungkapkan pikiran dan ide kepada orang lain.

Hal tersebut tertuang pada materi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 umumnya berbasis teks. Materi teks dalam pelajaran Bahasa Indonesia ada yang berwujud lisan maupun tulisan (kemendikbud 2013).

Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, gagasan, dan pikiran di dalam susunan tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada umumnya terdiri atas beragam jenis teks diantaranya yaitu teks iklan, teks prosedur, teks berita, teks biografi dan lain sebagainya. Salah satu kajian teks yang menjadi pelajaran dalam penelitian ini adalah “mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.” Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat diartikan sebagai kegiatan menetapkan sesuatu identitas, informasi atau isi sesuai dengan konteksnya.

Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita merupakan salah satu materi yang tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 yang harus dicapai, dalam pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII ada beberapa kompetensi dasar yang dikaitkan dalam pelajaran menulis teks berita, di antaranya KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, 3.1.1 Menyebutkan unsur berita (5W + 1H) dalam teks berita, 3.1.2 Menuliskan fakta yang terdapat pada teks berita, 3.2.2 menjelaskan ciri-ciri kebahasaan (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan kalimat efektif). Dalam berita mengandung 5W+1H.

Sebagaimana yang diungkapkan Chaer (2010:17) setiap berita, baik bersifat langsung, berita ringan, maupun berita kisah yang harus berisi fakta-fakta yang menyangkut manusia, meskipun yang diceritakan adalah hewan ataupun benda-benda yang terdapat dalam masyarakat. Semua berita itu harus mengungkap unsur 5W dan 1H. 5W adalah *what*, apa yang terjadi, *who*, siapa yang terlibat dalam kejadian, *why*, mengapa kejadian itu timbul, *where*, dimana tempat

kejadian itu, *when*. kapan terjadinya dan *how*, bagaimana terjadinya. Setiap berita harus mengandung keenam unsur tersebut dengan fakta-faktanya.

Sahira dikutip Selpi (2018:23) menyatakan bahwa berita merupakan laporan terkini tentang suatu fakta atau pendapat yang penting dan menarik bagi khalayak ramai dan disebarakan melalui media massa. Berdasarkan hasil observasi di MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, bahwa siswa masih sulit untuk menentukan tema atau topik utama berita, siswa masih sulit untuk menentukan unsur 5W+1H dalam teks berita. Melihat beberapa penyebab tersebut wajarlah siswa masih mengalami kebingungan serta kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita merupakan materi yang tercantum dalam kurikulum 2013, yang terdapat pada silabus bahasa Indonesia, kompetensi Dasar 3.1 yang berbunyi “Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca”. Materi teks berita di mata pelajaran bahasa indonesia di kelas VIII ada di semester satu.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja, di jelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema atau topik utama berita, siswa juga masih sulit menentukan kebahasaan dalam berita dan unsur 5W+1H dalam berita. Melihat penyebab-penyebab tersebut, masih banyak siswa mengalami kendala dan kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, hasil belajar siswa di kelas masih dikatakan kurang atau belum mampu mencapai KKM.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja, karena sebelumnya peneliti sudah mengenal tenaga pendidik di sekolah tersebut dan mendapatkan sambutan yang baik juga dari guru bahasa Indonesia karena dipandang penting sebagai pembaruan dari topik-topik sebelumnya. Hal ini menjadi keuntungan bagi peneliti untuk memudahkan akses dan mendapatkan fasilitas selama kegiatan penelitian berlangsung..

Sehubungan dengan hal tersebut keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sangat menarik untuk diteliti, karena berita mengandung sebuah informasi tentang suatu peristiwa, kejadian, fenomena alam dan lain sebagainya, serta memiliki tujuan untuk memberikan informasi berita kepada pendengar dan pembacanya. Peneliti bertujuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang bertema “Siswa SMA di OKU Timur Ditangkap Diduga Jual Ganja.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsure-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja?
2. Faktor apa sajakah penyebab siswa kelas VIII MTs Pondok Pesaantren Rabiatal Adawiyah Baturaja tidak mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja tidak mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan referensi dalam bidang mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pendidik untuk berinovasi dalam proses pembelajaran khususnya mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
2. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, khususnya siswa kelas VIII.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian Ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai calon guru dalam

kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita selama proses pembelajaran nantinya.

4. Bagi peneliti, sebagai langkah awal untuk menjadi calon pengajar yang kreatif yang dapat mengetahui kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada pembelajaran bahasa indonesia